

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan jenis permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pola penelitian Kualitatif. Pola penelitian Kualitatif adalah metode penelitian yang terjun langsung kelapangan yang bertujuan untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi. Dan penelitian ini menggunakan pendekatan usul fiqih. Penelitian ini menafsirkan dan menguraikan data yang bersangkutan dengan situasi yang sedang terjadi tentang wacana sertifikasi pra nikah dalam perspektif KUA Kecamatan Karangrejo dan KUA Kecamatan Gondang dan DPRD Kabupaten Tulungagung. Serta pandangan yang terjadi di dalam semua kalangan masyarakat, pertentangan antara dua keadaan atau lebih, hubungan antar variable yang timbul, perbedaan antar fakta yang ada serta pengaruhnya terhadap suatu kondisi, dan sebagainya menggambarkan sifat suatu keadaan yang sementara berjalan pada saat penelitian dilakukan, dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu. ¹

¹ Consuelo G. Sevilla, dkk., *Pengantar Penelitian, Terj. Alimuddin Tuwu*(Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 1993), 55 .

Kegiatan penelitian ini meliputi pengumpulan data, analisis data, *interpretasi* data, dan pada akhirnya dirumuskan suatu kesimpulan yang mengacu pada analisis data tersebut.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian sangatlah penting untuk mendapatkan sampel dan hasil penelitian sesuai dengan tempat dan lokasi judul tesis ini. Mengingat lokasi penelitian itu sangatlah mendukung dan menjadi hal yang mutlak dalam sebuah penelitian terutama penelitian yang menggunakan metode kualitatif untuk mendapatkan hasil dari penelitian sesuai dengan judul yang diteliti. Dalam metode penelitian kualitatif tentunya secara otomatis terdapat tempat lokasi yang akan dijadikan penelitian sesuai dengan judul tesis.²

Dalam tesis ini yang berjudul Wacana Sertifikasi Pra Nikah Perspektif KUA Kecamatan Karangrejo dan KUA Kecamatan Gondang dan DPRD Kabupaten Tulungagung, Maka lokasi penelitian pada tesis ini adalah di KUA Kecamatan Karangrejo dan KUA Kecamatan Gondang dan DPRD Kabupaten Tulungagung dan Beberapa Tokoh Agama Di Kabupaten Tulungagung, sebagai objek kajian utama dalam tesis ini serta buku-buku perpustakaan terkait dengan Pernikahan dan yang terkait dengan Hukum Islam sebagai sampel pembanding dan pendukung dalam tesis ini guna untuk mendapatkan hasil yang menyeluruh mengenai hasil penelitian pada tesis ini.

²Berdasarkan lokasi yang tertuju dalam tesis

C. Kehadiran Peneliti

Di dalam karya ilmiah khususnya dalam penelitian tesis kehadiran peneliti sangatlah mutlak dilakukan dan menjadi sebuah hal yang penting. Apalagi penelitian yang menggunakan metode penelitian kualitatif ini kehadiran peneliti adalah hal yang mutlak dan penting. Karena dengan kehadiran peneliti bisa secara langsung mendapatkan hasil sampel penelitian secara langsung. Tanpa kehadiran peneliti maka penelitian tidak bisa dilakukan khususnya yang menggunakan metode kualitatif.

Peran peneliti dalam hal ini mencakup keseluruhan dari tugas penelitian tersebut. Kehadiran peneliti juga menjadi akses penelitian guna mendapatkan hasil dari suatu penelitian yang dituju. Oleh karena itu dalam skripsi ini kehadiran peneliti sangatlah diperlukan dan itu mutlak harus dilakukan. Guna mendapatkan informasi dari informan yang dituju maka penelitian dalam tesis ini peneliti terjun langsung kelapangan.

Di dalam tesis ini kehadiran peneliti terjun pada lokasi penelitian yang sudah ditentukan sesuai dengan kajian tesis ini yaitu kehadiran peneliti dilingkungan KUA Kecamatan Karangrejo dan KUA Kecamatan Gondang dan DPRD Kabupaten Tulungagung dan Beberapa Tokoh Agama di Kabupaten Tulungagung.

D. Sumber Data

Sumber data sangatlah penting dalam sebuah tesis. Dengan sumber data dapat mengetahui dari pada asal muasal data dalam suatu kajian, dapat

mengetahui alur-alur atau rangkaian data dalam suatu kajian, dan juga akan mendapatkan hasil dari suatu kajian penelitian.

Sumber data dalam tesis ini dari metode penelitian kualitatif yaitu melalui wawancara. Wawancara tersebut yang dimaksud dalam tesis ini adalah KUA Kecamatan Karangrejo dan KUA Kecamatan Gondang dan DPRD Kabupaten Tulungagung sebagai sampel utama dalam tesis ini serta buku-buku perpustakaan yang terkait dengan pernikahan dan yang terkait dengan Hukum Islam sebagai sampel pembanding dan penguat dalam tesis ini.

Sumber data yang dikumpulkan dalam tesis ini memiliki beberapa alur, yaitu sumber data yang diperoleh dari buku ataupun dari peneliti terdahulu sebagai objek kajian pengetahuan awal agar bisa mengetahui apa yang akan diteliti sebelum terjun langsung kelapangan untuk melakukan penelitian, selanjutnya adalah sumber data langsung dari informan atau narasumber melalui wawancara melalui lokasi, situasi, dan waktu yang telah ditentukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sangat penting yang harus dilakukan untuk mendapatkan hasil penelitian melalui teknik pengumpulan data sesuai dengan kajian tesis.³

Teknik pengumpulan data dalam tesis ini adalah melalui observasi dan wawancara dengan pihak-pihak yang beranggota dalam tesis ini. Jenis dimensi

³ Turmudi dan Sri Harini, *Metode Pengumpulan Data* (Jakarta: Sinar Jaya), 9.

data dalam taktik pengumpulan data pada tesis juga diperlukan dan digunakan yaitu dimensi pengumpulan data struktur yaitu pengumpulan data sejauh mana wawancara dan observasi dalam tesis ini secara sistematis dan struktural. Lebih jelasnya disamping menggunakan teknik pengumpulan data observasi dan wawancara dengan narasumber secara langsung, tesis ini menggunakan taktik pendukung diantaranya format ringkasan rekaman data pada saat wawancara dan observasi supaya lebih otentik. Waktu dalam pengumpulan data pada tesis ini tergantung situasi dan kondisi dimana para informan atau narasumber tersebut. Karena dalam tesis ini menggunakan metode kualitatif maka otomatis kajian penelitiannya adalah lapangan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data sangatlah penting pada tesis ini, karena untuk menyusun data dalam cara yang bermakna atau sistematis sehingga dapat dipahami dari data yang kita peroleh selama penelitian dalam tesis ini.

Dalam tesis ini teknik analisis data melalui penelaahan seluruh data, mencatat data catatan lapangan dengan hal ini agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri dan mengetahui apa yang kurang dari data lapangan tersebut. Kemudian mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, mensistematiskan, membuat ikhtisar, dan membuat indeksinya. Selanjutnya berpikir, dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan mengetahui pola dan hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum yang otentik dan sistematis.⁴

⁴ Eka Rahayu, *Metode Teknik Analisis Karya Ilmiah* (Jakarta: Aji Pustaka) 28.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Selama pelaksanaan penelitian, suatu kesalahan dimungkinkan dapat timbul. Entah itu berasal dari diri peneliti atau dari pihak informan. Untuk mengurangi dan meniadakan kesalahan data tersebut, peneliti perlu mengadakan pengecekan kembali data tersebut sebelum diproses dalam bentuk laporan dengan harapan laporan yang disajikan nanti tidak mengalami kesalahan. Berikut akan dijelaskan beberapa cara untuk pengecekan keabsahan data dalam skripsi ini.

Memperpanjang masa pengamatan. Hal ini memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, bisa mempelajari kebudayaan dan dapat menguji informasi dari responden, dan untuk membangun kepercayaan para responden terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri.

Pengamatan yang terus menerus. Dilakukan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang diteliti, serta memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

Triangulasi. Pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut. Triangulasi juga bisa disebut sebagai teknik pengujian yang memanfaatkan penggunaan sumber yaitu membandingkan dan mengecek terhadap data yang diperoleh. Triangulasi dilakukan dengan sumber data dan penelitian atau pengamat lain. Teknik triangulasi yang digunakan adalah teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber (wawancara dan triangulasi) dengan sumber berarti membandingkan dengan mengecek balik

derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Triangulasi ini dilakukan dengan cara :⁵

1. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
2. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang saling berkaitan.
3. Mengadakan perbincangan dengan banyak pihak untuk mencapai pemahaman tentang suatu atau berbagai hal.

H. Tahap – Tahap Penelitian

a. Persiapan

1. Menyusun Rancangan Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan berangkat dari permasalahan dalam lingkup peristiwa yang sedang terus berlangsung dan bisa diamati serta diverifikasi secara nyata pada saat berlangsungnya penelitian. Peristiwa-peristiwa yang diamati dalam konteks kegiatan orang-orang atau organisasi.

2. Memilih Lapangan

Sesuai dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian, maka dipilih lokasi penelitian yang digunakan sebagai sumber data, dengan mengasumsikan bahwa dalam penelitian kualitatif, jumlah (informan) tidak terlalu berpengaruh

⁵Ibid

dari pada konteks. Juga dengan alasan-alasan pemilihan yang ditetapkan dan rekomendasi dari pihak yang berhubungan langsung dengan lapangan. Selain didasarkan pada rekomendasi-rekomendasi dari pihak yang terkait juga melihat dari keragaman masyarakat yang berada di sekitar tempat yang menempatkan perbedaan dan kemampuan potensi yang dimilikinya.

3. Mengurus Perizinan

Mengurus berbagai hal yang diperlukan untuk kelancaran kegiatan penelitian. Terutamakaitannya dengan metode yang digunakan yaitu kualitatif, maka perizinan dari birokrasi yang bersangkutan biasanya dibutuhkan karena hal ini akan mempengaruhi keadaan lingkungan dengan kehadiran seseorang yang tidak dikenal atau diketahui. Dengan perizinan yang dikeluarkan akan mengurangi sedikitnya ketertutupan lapangan atas kehadiran kita sebagai peneliti.

4. Menjajagi dan Menilai Keadaan

Setelah kelengkapan administrasi diperoleh sebagai bekal legalisasi kegiatan kita, maka hal yang sangat perlu dilakukan adalah proses penjajagan lapangan dan sosialisasi diri dengan keadaan, karena kitalah yang menjadi alat utamanya maka kitalah yang akan menentukan apakah lapangan merasa terganggu sehingga banyak data yang tidak dapat digali atau tersembunyikan atau disembunyikan, atau sebaliknya bahwa lapangan menerima kita sebagai bagian dari anggota mereka sehingga data apapun dapat digali karena mereka tidak merasa terganggu.

5. Memilih dan Memanfaatkan Informan

Ketika kita menjajagi dan mensosialisasikan diri di lapangan, ada hal penting lainnya yang perlu kita lakukan yaitu menentukan partner kerja sebagai mata kedua kita yang dapat memberikan informasi banyak tentang keadaan lapangan. Informan yang dipilih harus benar-benar orang yang independen dari orang lain dan kita, juga independen secara kepentingan penelitian atau kepentingan karier.

6. Menyiapkan Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah ujung tombak sebagai pengumpul data (instrumen). Peneliti terjun secara langsung ke lapangan untuk mengumpulkan sejumlah informasi yang dibutuhkan. Peneliti sebagai instrumen utama dalam penelitian kualitatif.

7. Persoalan Etika Dalam Penelitian

Peneliti akan berhubungan dengan orang-orang, baik secara perorangan maupun secara kelompok atau masyarakat, akan bergaul, hidup, dan merasakan serta menghayati bersama tatacara dan tata hidup dalam suatu latar penelitian. Persoalan etika akan muncul apabila peneliti tidak menghormati, mematuhi dan mengindahkan nilai-nilai masyarakat dan pribadi yang ada. Dalam menghadapi persoalan tersebut peneliti hendaknya mempersiapkan diri baik secara fisik, psikologis, maupun mental.

b. Lapangan

1. Memahami dan memasuki lapangan

a. memahami latar penelitian, latar terbuka, dimana secara terbuka orang berinteraksi sehingga peneliti hanya mengamati, latar tertutup dimana peneliti berinteraksi secara langsung dengan orang

b. Penampilan, Menyesuaikan penampilan dengan kebiasaan, adat, tata cara, dan budaya latar penelitian

c. Pengenalan hubungan peneliti di lapangan, berindak netral dengan peranserta dalam kegiatan dan hubungan akrab dengan subjek. Jumlah waktu studi, pembatasan waktu melalui keterpenuhan informasi yang dibutuhkan.

Pendekatan kualitatif yang dipergunakan beranjak dari bahwa hasil yang diperoleh dapat dilihat dari proses secara utuh, untuk memenuhi hasil yang akurat maka pendekatan ini menempatkan peneliti adalah instrumen utama dalam penggalan dan pengolahan data-data kualitatif yang diperoleh. Berbeda dengan pendekatan kuantitatif yang menafsirkan data-data kuantitatif (angka-angka) dari alat yang berupa angket.

Penelitian kualitatif atau sering disebut dengan metode naturalistik memiliki karakteristik sebagai berikut : Data diambil langsung dari setting alami, penentuan sampel secara purposif, peneliti sebagai instrumen pokok, lebih menekankan pada proses dari pada produk, sehingga bersifat deskriptif analitik, Analisa data secara induktif atau interpretasi bersifat idiografik, menggunakan makna dibalik data.

c. Pengolahan data

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting. Data hasil mengihtarkan dan memilah-milah berdasarkan satuan konsep, tema, dan kategori tertentu akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data sebagai tambahan atas data sebelumnya yang diperoleh jika diperlukan.

2. Display Data

Data yang diperoleh dikategorisasikan menurut pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk matriks sehingga memudahkan peneliti untuk melihat pola-pola hubungan satu data dengan data lainnya.

3. Analisis Data

Teknik analisis data sangatlah penting pada skripsi ini, karena untuk menyusun data dalam cara yang bermakna atau sistematis sehingga dapat dipahami dari data yang kita peroleh selama penelitian dalam skripsi ini.

4. Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi

Dari kegiatan-kegiatan sebelumnya, langkah selanjutnya adalah menyimpulkan dan melakukan verifikasi atas data-data yang sudah diproses atau ditransfer

kedalam bentuk-bentuk yang sesuai dengan pola pemecahan permasalahan yang dilakukan.⁶

5. Meningkatkan Keabsahan Hasil

Selama pelaksanaan penelitian, suatu kesalahan dimungkinkan dapat timbul. Entah itu berasal dari diri peneliti atau dari pihak informan. Untuk mengurangi dan meniadakan kesalahan data tersebut, peneliti perlu mengadakan pengecekan kembali data tersebut sebelum diproses dalam bentuk laporan dengan harapan laporan yang disajikan nanti tidak mengalami kesalahan.

⁶ Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*(Jakarta: Kencana, 2003), 119.